
Pendampingan Laporan Keuangan Bagi Kelompok Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Desa Kiping Kabupaten Tulungagung

Atik Tri Andari¹, Elmi Rakhma Aalin², Eti Putranti³

PSDKU Politeknik Negeri Malang Kota Kediri¹²³

Alamat Institusi: Jalan Lingkar Maskumambang, Kota Kediri¹²³

Email: triatik1213@gmail.com¹, elmirakhma@gmail.com², etiputranti@gmail.com³

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengenalkan dan mendampingi pelaku usaha budidaya ikan air tawar dalam pembuatan laporan keuangan. Metode pembelajarannya dengan metode *experiential learning* yang merupakan metode pembelajaran yang diciptakan dengan media belajar berupa materi dan juga belajar dengan melibatkan secara langsung, sehingga pelaku usaha bisa memahami dan menerapkan materi laporan keuangan. Metode pelaksanaan dengan metode ceramah, metode penerapan dan metode pendampingan praktik pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Agustus 2020 yang dihadiri oleh 10 peserta dan dilaksanakan di Balai Desa Kiping.

Kata Kunci— Pendampingan, Laporan Keuangan, Usaha Budidaya Ikan

ABSTRACT

The implementation of community service activities is aimed at introducing and assisting fish farming entrepreneurs actors in preparing financial reports. The learning method with experiential learning method which is a learning method created with learning media in the form of material and also learning by involving directly, so that businesses can understand and apply financial statement. The method of implementation using the lecture method, the method of application and the method of assisting the practice of making financial statements. This activity was held on August 13-14, 2020 which was attended by 10 participants and was held at the Kiping Village Hall.

Keywords— Assistance, Financial Statement, Fish Farming Entrepreneurs

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Pemerintah melakukan pembangunan nasional untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Tujuan pembangunan nasional adalah guna mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan termasuk salah satu hal penting dalam membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat kelas menengah ke bawah maka pelaksanaan pembangunan harus lebih ditingkatkan dan diperluas terutama pada pembangunan ekonomi. Salah satu wujud dari pembangunan ekonomi adalah adanya kelompok usaha.

Suatu kelompok usaha dalam menjalankan kegiatan membutuhkan informasi laporan keuangan yang dapat berperan untuk membuat penilaian terhadap rencana kerja yang akan datang. Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh aktivitas keuangan yang berguna sebagai alat komunikasi data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan posisi keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada akuntansi serta laporan keuangan diharapkan mempunyai daya guna bagi para pengguna laporan keuangan agar para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui seberapa besar manfaat ekonomi pada kelompok usaha. Manfaat laporan keuangan yaitu dapat mengetahui informasi yang dapat mempengaruhi keadaan koperasi dalam waktu jangka panjang dan jangka pendek, selain itu laporan keuangan sangat penting bagi penilaian kesehatan di dalam suatu kelompok usaha.

Salah satu kelompok usaha adalah kelompok usaha budidaya ikan. Budidaya perikanan itu sendiri didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk memproduksi biota (*organisme*) akuatik secara terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (*profit*). Dengan penekanan pada kondisi terkontrol dan orientasi untuk mendapatkan keuntungan tersebut, definisi ini mengandung makna bahwa kegiatan budidaya perikanan adalah kegiatan ekonomi (prinsip-prinsip ekonomi) yang mengarah pada industri (tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat harga) [1]. Budidaya perikanan bertujuan untuk memproduksi biota akuatik dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia akan pangan (*food uses*) dan bukan pangan (*non-food uses*), antara lain kebutuhan akan hiburan, lingkungan. Budidaya perikanan bertujuan juga untuk memperbaiki stok ikan di alam, yaitu melalui upaya peningkatan stok ikan (*stock enhancement*) dengan *restocking* di perairan yang mengalami *overfishing*. Budidaya perikanan ditujukan untuk memproduksi ikan, di pembenihan (*hatchery*), yang akan ditebar ke laut dan perairan umum.

Kelompok usaha budidaya ikan air tawar Desa Kiping adalah kelompok usaha budidaya ikan air tawar yang berada di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kelompok usaha ikan air tawar ini terdiri dari kelompok usaha yang mempunyai usaha ikan gurami, ikan nila, ikan lele, dan lain-lain. Sebagai sebuah kelompok budidaya dengan skala usaha yang cukup besar, pengelolaan usaha dari kelompok ini masih dilakukan secara sederhana. Demikian pula pengelolaan laporan keuangan kelompok ini masih sederhana walaupun sudah menggunakan bantuan buku pencatatan keuangan.

Namun demikian, laporan keuangan perlu diperbaiki sehingga sesuai dengan kaidah akuntansi dan mampu menjadi dasar bagi pengajuan tambahan modal ke kreditor, seperti bank maupun lembaga lainnya yang menyediakan modal untuk usaha. Hal tersebut menyebabkan kegiatan ini muncul, sehingga kelompok usaha budidaya ikan air tawar dapat mengelola laporan keuangan dengan baik. Selain itu, kegiatan ini memberikan efek positif kedua belah pihak, karena pendampingan ini dilakukan sebagai upaya pengabdian yang dilakukan oleh dosen dalam menyebarkan ilmu, sehingga bermanfaat secara langsung. Semoga pendampingan

ini bermanfaat sebagai membekali anggota kelompok budidaya ikan dalam melakukan pencatatan transaksi usaha serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan kelompok usaha.

2. STUDI LITERATUR

2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan usaha pada satu periode, yang dipakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja usaha tersebut. Atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh entitas/usaha untuk mengevaluasi kinerja usahanya, yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya [3].

2.2. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disyaratkan dalam SAK EMKM minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rician akun – akun tertentu yang relevan.

2.2.1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan posisi keuangan SAK EMKM menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), yaitu laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Neraca melaporkan posisi keuangan, yaitu mengenai sumber daya, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu. Neraca atau yang sering disebut laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh suatu usaha pada suatu saat tertentu. Neraca adalah laporan keuangan yang memperlihatkan jumlah dan sifat aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik usaha pada saat tertentu [5]. Neraca disebut pula dengan laporan posisi keuangan atau laporan kondisi keuangan. Neraca memperhatikan sumber – sumber daya finansial yang dimiliki sumber – sumber daya tersebut.

Persamaan akuntansi yang menggambarkan asset sebagai sumber daya yang merupakan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang melalui aktivitas operasi. Untuk kegiatan operasi perusahaan dibutuhkan pendanaan untuk membiayainya dan ini dapat dilihat dari sisi kredit yaitu liabilitas atau kewajiban. Kewajiban merupakan pendanaan yang dapat berasal dari kreditor dan mewakili kewajiban perusahaan, sedangkan untuk ekuitas terdiri dari total kontribusi yang berasal dari pemilik atau sering

dikenal dengan istilah modal kontribusi dan akumulasi laba yang tidak dibagikan kepada pemilik dari awal berdiri usahanya [6].

Persamaan akuntansi yang menggambarkan asset sama dengan liabilitas atau kewajiban ditambah ekuitas dapat dipahami ulang dengan menuliskannya kembali dengan jenis usaha yang dijalankan yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan yaitu: Total investasi sama dengan pendanaan atau total investasi sama dengan pendanaan kreditor ditambah dengan pendanaan pemilik, sedangkan untuk aktivitas operasi yang dijalankan dapat mempengaruhi persamaan akuntansi tersebut. Jika mengalami keuntungan maka investasi dan pendanaan akan meningkat dan Ketika merugi maka investasi dan pendanaan akan menurun [6].

2.2.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode yaitu dengan memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode.[3] Laporan laba rugi adalah laporan keuangan resmi yang merangkum kegiatan – kegiatan operasi (pendapat dan beban) selama periode waktu tertentu, biasanya satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan (keberhasilan atau kegagalan) dalam suatu periode waktu tertentu. [4]

Laba dapat mencerminkan tingkat profitabilitas usaha yang dijalankan karena laba menggambarkan tingkat pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode tertentu, sedangkan untuk pos yang terdapat didalamnya yang memuat beban dan pendapatan merinci bagaimana pemerolehan laba tersebut secara rinci. Laba merupakan perkiraan atas kenaikan atau penurunan ekuitas sebelum distribusi kepada dan kontribusi dari pemegang ekuitas [6].

Laporan laba rugi memuat beberapa indikator profitabilitas, diantaranya laba kotor, laba operasi dan laba sebelum pajak. Untuk laba kotor merupakan selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan, dan ini menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menutup biaya produksi, sedangkan untuk laba operasi merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi dan biasanya laba operasi tidak mencakup biaya modal dan beban operasi. Yang terakhir adalah laba sebelum pajak yang merupakan laba dari operasi berjalan sebelum adanya pajak penghasilan [6].

Laba ditentukan dengan dasar akrual, maksud dari dasar akrual adalah pendapatan diakui Ketika saat perusahaan menjual barang, hal ini terlepas dari waktu kapan diterimanya kas. Hal yang sama berlaku untuk beban, terlepas dari waktu kapan pembayaran kas dilakukan [6].

2.2.3 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi outline atau penjabaran atau rincian dari estimulasi dan penilaian dalam penyusunan laporan keuangan. Catatan berisi tambahan informasi yang tidak terungkap dalam laporan keuangan utama. Catatan adalah bagian integral dari laporan keuangan keseluruhan. Catatan atas laporan keuangan SAK EMKM memuat [2]:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi; dan
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.3. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Keuangan

Secara garis besar penyusunan laporan keuangan dapat dibuat dengan menjalankan siklus akuntansi. Siklus akuntansi yang terjadi akan menghasilkan informasi ekonomi yang berasal dari aktivitas perusahaan. Siklus ini terjadi berulang dan berkelanjutan untuk setiap periodenya [7]. Berasal dari siklus akuntansi ini, maka langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi transaksi

Langkah pertama dalam menyusun laporan keuangan adalah mengidentifikasi transaksi, yaitu menganalisis akun dan nominal transaksi. Akun dalam laporan keuangan terbagi menjadi dua, yaitu: (i) Perkiraan Neraca (Riil), yaitu suatu perkiraan yang pada akhir periode akuntansi dilaporkan sebagai unsur neraca, (ii) Perkiraan Rugi Laba (Nominal), yaitu suatu perkiraan yang pada akhir periode akuntansi dilaporkan sebagai unsur rugi/laba.

- b. Mengidentifikasi jurnal transaksi

Langkah kedua dalam menyusun laporan keuangan adalah mengidentifikasi jurnal transaksi. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi usaha yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Pencatatan jurnal ini melalui dua jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus, setelah itu baru dilakukan pemindah bukuan ke dalam buku besar dan buku pembantu. Dari buku besar dan buku pembantu akan diteruskan ke penyusunan neraca saldo dan baru akan dilakukan penyesuaian. Penyesuaian ini meliputi akrual, pembayaran dimuka dan unsur estimasi.

Proses yang dilalui setelah penyesuaian adalah penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian [7].

c. Menyusun Laporan Keuangan

Proses setelah neraca saldo yang disesuaikan adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan terakhir laporan posisi keuangan

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Experimental Learning* yang melibatkan beberapa metode praktis dengan memberikan pengalaman dan latihan langsung kepada khalayak sasaran. Metode – metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi penting yang harus dikuasai oleh masyarakat tentang laporan keuangan yang baik dan benar pada usaha budidaya ikan, sehingga pemenuhan kebutuhan bisa tercapai dengan cara yang sesuai dan baik pula

b. Metode Penerapan

Metode ini dipilih untuk memberikan penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana.

d. Metode Pendampingan

Setelah melakukan penerapan pembuatan laporan keuangan sederhana, maka para mitra diharapkan agar dengan mudah mengontrol/mengetahui modal yang dikeluarkan untuk mengelola usahanya, serta besaran pendapatan yang diperoleh. Hal ini dengan cara: 1) Agar mitra mampu menyusun sendiri laporan keuangan sesuai dengan teknik pembukuan sederhana. 2) Agar mitra dapat mengembangkan usahanya sesuai pencapaian yang menjadi tujuannya.

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra PKM untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka pengusul proposal menggunakan metode pendekatan dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku usaha budidaya ikan tentang cara penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh soal mengenai keadaan keuangan usaha. Peran aktif mitra dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sebagai penghubung Tim Pelaksana dengan kelompok-kelompok usaha lainnya untuk turut serta dalam pelatihan. Selain itu pelatihan ini juga akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materi-materi terkait persoalan yang dihadapi mitra. Pada kegiatan pertama peserta pelatihan

akan menerima materi pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha budidaya ikan. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan pelatihan secara langsung bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Selama pelaksanaan tim dan mitra bekerjasama dalam menyediakan tempat saat kegiatan (workshop atau pelatihan) dilaksanakan.

4. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inti kegiatan selain kegiatan survei, dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Balai Desa Kiping, Gondang, Tulungagung. Kegiatan diikuti oleh 10 orang pelaku usaha budidaya ikan air tawar. Adapun perincian dari kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Rincian Kegiatan Pendampingan Laporan Keuangan Kelompok Usaha Budidaya Ikan Air Tawar

Tatap muka ke	Hari/ Tanggal	Materi	Media	Metode
I	Sabtu, 3 Agustus 2020	Laporan Keuangan a. Neraca b. Laporan Laba Rugi c. Catatan Atas Laporan Keuangan	Makalah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Studi kasus
II	Minggu, 4 Agustus 2020	Praktek pencatatan transaksi usaha, praktek penyusunan laporan keuangan (laporan rugi laba, neraca, arus kas) secara manual dan berbasis komputer sederhana (<i>Microsoft Excel</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • Buku Kas • Buku Pembelian Tunai • Buku Pembelian Kredit • Buku Penjualan Tunai • Buku Penjualan Kredit • Buku Piutang • Buku Utang • Komputer/Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Demonstrasi • Latihan
	Minggu, 4 Agustus 2020	Praktek mandiri pencatatan transaksi usaha dan penyusunan laporan keuangan bagi anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Buku catatan transaksi • Laporan Keuangan 	Praktek mandiri
	Minggu, 4 Agustus 2020	Evaluasi hasil pencatatan transaksi dan laporan keuangan serta konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> • Buku catatan transaksi • Laporan keuangan 	Tanya jawab

5. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 10 orang dan pada kenyataannya kegiatan diikuti oleh 10 orang sehingga target jumlah peserta telah dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pelatihan dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran narasumber 100%. Target penyampaian materi pelatihan juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan pengabdian dapat terpenuhi.

Penguasaan kompetensi peserta pelatihan dievaluasi melalui praktek mandiri pengelolaan usaha. Dari 10 peserta pelatihan, sebanyak 9 orang (90%) telah melakukan pencatatan transaksi usaha dan 8 orang (80%) telah melanjutkannya dengan penyusunan laporan keuangan (laporan rugi laba dan neraca). Selain itu peserta juga telah berusaha memanfaatkan informasi dari laporan keuangan tersebut untuk melakukan proyeksi usaha di masa depan.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a) Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian dengan kelompok budidaya ikan air tawar.
- b) Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari anggota kelompok budidaya ikan air tawar dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
- c) Ketersediaan komputer dalam jumlah memadai yang dapat digunakan untuk praktek pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan

Selain itu dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini juga ada beberapa hal yang dipandang sebagai kendala pelaksanaan yaitu:

- a) Latar belakang anggota kelompok budidaya ikan air tawar yang sangat bervariasi (tidak berpendidikan sampai berpendidikan tinggi) sehingga pemahaman para peserta terhadap materi sangat bervariasi

Beberapa peserta pelatihan belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer sehingga mengalami kesulitan dalam praktek penyusunan laporan keuangan berbasis komputer sederhana (*Microsoft Excel*).

6. KESIMPULAN

Sesuai dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Peserta pelatihan telah mampu menguasai kompetensi yang diajarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu terlaksananya kegiatan Pendampingan Laporan Keuangan Bagi Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Kiping ini terutama kepada Bapak Lurah Desa Kiping, para pelaku usaha budidaya ikan air tawar dan Tim Pengabdian.

REFERENSI

- [1] Effendi, I. 2004. *Pengantar Akuakultur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *SAK EMKM*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- [3] Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- [4] Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- [5] Yusuf, Haryono. 2005. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Yogyakarta. Akademi Akuntansi YKPN
- [6] Subramanyan, KR dan Wild, John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat Jakarta
- [7] Dunia, Firdaus A. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Lembaga Penerbit FEUI